I-Philanthropy
A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf
P- ISSN : 2809-0659
E- ISSN : 2808-7607

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat DanTingkat Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional

Rora Yolanda[1], Saprida[2], Amira Salim[3.]

[1] Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri. *E-mail:* rorayolanda12@gmail.com
[2] Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri. *E-mail:* saprida@stebisigm.ac.id
[3] Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri. *E-mail:* amirsalim@stebisigm.ac.id

Abstract: Based on the 2018 National Zakat Statistics, the growth of ZIS collection in Indonesiain the period 2002-2018 reached an average of 34.82 percent, while GDP growth in Indonesia in the same period reached an average of 5.38 percent. collected reached Rp. 8.1 trillion, most of which was collected from income zakat of 40.68 percent. Indeed, when compared with the potential for zakat of Rp. 233.8 T. That is, compared to the large potential of zakat collection, it is still not optimal. The research used is field research, primary data from questionnaires and secondary data from documentation.The population in this study was the people of Banyuasin III District of 66,420 and the determination of the sample by the slovin method was 100 samples. In this study the authors used quantitative research and analyzed using SPSS 24. Based on the results of the regression equation research. then obedience to pay zakat will increase by -1% assuming the other independent variables are constant. Income has no significant effect on obedience. The second hypothesis states that the level of knowledge has no effect on people's obedience based on the regression equation showing that the zakat knowledge variable (X2) has a positive regression coefficient direction with obedience, namely b = 0.01, which means that if knowledge increases by 1%, obedience to pay zakat will increase. by 1% assuming the other independent variables are constant. Based on the regression results, it can be seen that the income level variable has a t-count value of 1.640 with a sig value of 0.104 <0.05. This is evidenced that the level of income has a significant positive effect on obedience. Based on these data, it shows that the variable has the highest beta, which is 1.11. This means that the Y variable (obedience) is more influenced by the X2 variable (knowledge level) compared to other variables.

Keywords: Income; Trust; Zakat.

Pendahuluan

Dinamika ekonomi manusia dalam tata aturan hidup telah menjadi kodrat manusiawi, pada kenyataannya kaya dan miskin menjadi sesuatu yang tidak bisa dipungkiri. Dalam konstruk ini muncul kewajiban menafkahkan sebagian rezeki kepada orang lain, kewajiban tersebut dikenal dengan zakat. Salah satu sunnatullah yang sudah menjadi ketentuan Yang Maha Kuasa adalah perbedaan yang terdapat pada setiap diri manusia, setiap orang lahir dan hidup di dunia memiliki kondisi tersendiri yang bebeda dengan orang lain, perbedaan ini mencakup semua aspek, mulai dari budaya, sosial, kultur. Salah satu perbedaan yang mudah diidentifikasi adalah perbedaan kondisi ekonomi, sebagai manusia ada yang dititipi oleh Allah harta sehingga menjadi orang kaya dan berada, sebagian lagi ada yang dicoba dengan kekurangan dan hidup miskin. Semua ini bukannya tanpa tujuan, akan tetapi justru mengandung nilai realitas sosial yang dapat membuat manusia menyadari bahwa dirinya bukanlah apa-apa. Selain itu, Allah Swt. ingin menguji manusia apakah mampu mengoptimalkan segala potensi kebaikan yang diberikan kepadanya atau tidak.

Landasan Teori

BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara Nasional Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mwujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Tingkat Pendapatan

Perdapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifattetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material sepertipekerjaan atau bisa dari keduaya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan

Pengetahuan Zakat

Menurut Glock dan Stark pengetahuan agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun islam, rukun iman, kewajiaban solat dan berzakat.

Kepercayaan

Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.

Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung di BAZNAS Kabupaten Banyuasin Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempatpenelitian yaitu yang berkenaan dengan ketaatan masyarakat membayar zakat di BAZNAS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menginterprestasikan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya dalam hal ini tentang Ketaatan masyarakat membayar zakat di BAZNAS.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X1) mempunyai arah koefisien regresi negatif yaitu b = -1,04 yang berarti bahwa apabilatingkat kepercayaan mengalami peningkatan 1 % maka Ketaatan membayar zakat akan meningat sebesar -1 % dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung 1,04 sebesar dengan Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 9,18 > 0,05 hal ini dibuktikan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketaatan.

Kedua, Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat berdasarkan persamaanregresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat (X2) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan ketaatan yaitu b = 0,01 yang berarti bahwa apabila pengetahuan mengalami peningkatan 1 % maka ketaatan membayar zakat akan meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.Pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 8,56 dengan Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,10 > 0,05 hal ini dibuktikan bahwa tingkat pengetahuaan zakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketaatan.

Ketiga, berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan mempunyai arah koefisien regresi positif dengan ketaatanmembayar zakat yaitu b = 1,11 yang berarti bahwa apabila tingkat pendapatan mengalami peningkatan 1 % ketaatan membayar zakat akan meningkat 11,1% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 1,640 dengan nilai sig 0,104 < 0,05 hal ini dibuktikan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh postif signifikan terhadap ketaatan.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa variabel memiliki beta yang paling tinggi yaitu sebesar 1,11 Artinya variabel Y (ketaatan) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X2 (tingkat pengetahuan) dibandingkandengan variabel-variabel lainnya. Koefisien yang dimiliki oleh variable X2 memiliki nilai yang paling besar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas yang dihasilkan Dari variabel pegetahuan maka semakin baik ketaatan membayar zakat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti variabel-variabel berpengaruh signifikan dalammeningkatkan ketaatan dan hipotesis ini diterima sesuai dengan hasil penelitian.

Kesimpulan

1. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatanmemiliki nilai t hitung sebesar -1,04 dengan sig 9,18. Hal ini berarti t hitung < ttabel (-1,04 < 1,66) maka H0 diterima dan H1 ditolak sehingga variabel kepercayaan secara statistik dengan sig 5% tidak memiliki pengaruh terhadap ketaatan.. hal ini dibuktilam dengan nilai sig (9,18 > 0,05).
2. Pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variable pengetahuan zakat memiliki nilai t hitung sebesar 0,10 dengan sig 9,92. Hal ini berarti t hitung < t tabel (0,10 < 1,66) maka H0 diterima dan H1 ditolak sehingga variabel pengetahuan zakat secara statistic dengan sig 5 % tidak memiliki pengaruh terhadap ketaatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig (0,10 > 0,05).
3. Kepercayaan berpengaruh postif signifikan terhadap Ketaatan membayar zakat berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar 1,640 dengan sig 1,04. Hal ini berarti bahwa thitung > ttabel (1,640 > 1,66) maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel tingkat kepercayaan secara statistik dengan sig = 5
   % memiliki pengaruh signifikan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig 1,04 < 0,05).
4. Ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan dan pengetahuan zakat, sedangkan ketaatan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statiska Kabupaten Banyuasin, https://banyuasinkab.bps.go.id/subject/108/agama.html#subjekViewTab3 (diakses, 10 Desember 2021).

Fathuddin, Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian dengan Menguatkan Pertanian. In *Journal of ChemicalInformation and Modeling,* Vol. 53, Issue 9, 2013.

Hasanuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan KeunggulanBerbasing Berbasis SDM.* (Kediri: ANDI, 2016).

Qodariah Barkah, Azwari, P. C., Saprida, & Umari, Z. F. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah danWakaf*, (Jakarta: Kencana, 2020)